

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian.

1. Waktu Penelitian.

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pembelajaran 2009-2010 selama tiga bulan, yaitu dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2010.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Pringsewu Timur, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 35 orang, terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 21 orang siswa perempuan.

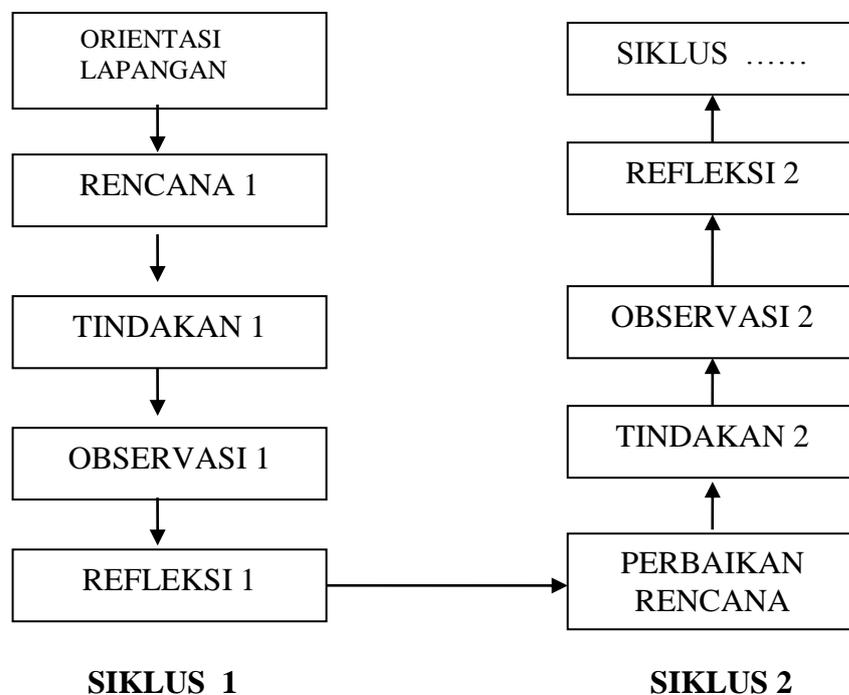
C. Sumber data Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan dalam perumusan masalah, faktor yang akan diteliti adalah prestasi belajar siswa tentang Struktur Bumi dan Matahari yang

diperoleh dari hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran dengan tes hasil belajar.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas sesuai dengan pendapat Sulipan dalam Hamdani (2008:52) dengan tahap-tahap sebagai berikut:



1. Perencanaan

Kegiatan dalam tahap ini meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan sarana atau media pembelajaran, kuis dan soal-soal latihan, membuat lembar observasi dan alat evaluasi untuk mengukur aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan proses pembelajaran, meliputi: pembukaan dan apersepsi, penjelasan mengenai model pembelajaran, cara-cara belajar, media pembelajaran yang digunakan, pembagian kelompok, penyampaian materi pembelajaran, mendalami materi, kuis tagihan, dan tes evaluasi.

3. Observasi

Pengamatan atau observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran oleh peneliti dan teman sejawat (kolaborator). Hal-hal yang diamati adalah semua aktivitas siswa baik dalam proses pembelajaran maupun dalam evaluasi serta hasilnya.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan dan dianalisa, kemudian digunakan untuk refleksi tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil analisa ini digunakan untuk menentukan tindakan-tindakan pada siklus berikutnya.

E. Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian meliputi instrumen untuk prestasi belajar yang berupa soal-soal ulangan pada akhir pembelajaran dan instrumen penilaian aktivitas siswa yang sedang belajar dan guru yang sedang melaksanakan pembelajaran.

F. Tehnik Pengumpulan dan Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi data kejadian dalam proses pembelajaran baik secara klasikal, kelompok maupun individual siswa. Secara klasikal dikumpulkan data tentang respon dan motivasi siswa dalam belajar. Melalui kelompok kerja atau diskusi, dikumpulkan data tentang aktivitas atau kerja sama dalam kelompok kerja dan hasil kerja atau diskusi. Sedangkan data individual meliputi tanggapan-tanggapan, aktivitas dan hasil test siswa secara individu.

Karena dalam penelitian ini penekanannya pada prestasi belajar siswa, maka data hasil belajar siswa yang diambil dari hasil kerja kelompok maupun hasil uji kompetensi individu siswa dicatat dengan ketentuan sebagai berikut:

Kriteia Penilaian kerja Kelompok:

Nilai A = siswa sangat aktif, kooperatif (Tinggi)

Nilai B = siswa aktif (Sedang)

Nilai C = siswa kurang aktif (Rendah)

Nilai D = siswa sangat tidak aktif (Rendah)

Dari pengumpulan data hasil kerja atau uji kompetensi siswa tersebut, kemudian dianalisa untuk memperoleh data tingkat hasil belajar siswa dan dimasukkan dalam tabel. Tingkat keberhasilan dihitung dengan ketentuan: kriteria tinggi adalah nilai lebih dari 86, kriteria sedang adalah nilai 60 sampai dengan 85, dan kriteria rendah adalah nilai di bawah KKM (60).

2. Analisa Data

Setelah mendapatkan data hasil uji kompetensi, lalu dihitung untuk menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam penelitian ini.

Cara menghitung tingkat keberhasilan tersebut adalah:

$$\frac{\text{Jumlah kejadian}}{\text{Jumlah anak}} \times 100 \% = \text{Tingkat keberhasilan (\%)}$$

G. Cara Pengambilan Kesimpulan

Cara pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini adalah melihat persentase keberhasilan siswa dalam hasil uji kompetensi. Jika persentase keberhasilan pada kolom tinggi makin besar, maka pembelajaran dalam PTK ini dikatakan berhasil. Sebaliknya jika kolom rendah semakin besar, maka pembelajaran dalam PTK ini dikatakan gagal atau tidak berhasil.

H. DESAIN PENGGUNAAN GAMBAR DALAM IPA

Alat-alat yang digunakan:

1. Kartu-kartu gambar dalam ukuran kecil (3 cm x 4 cm)
2. Kartu-kartu gambar dalam ukuran besar (15 cm x 21 cm)
3. Kartu-kartu kalimat/kata; nama/ keterangan gambar
4. Copymaster gambar untuk diwarnai
5. Bagan cerita bergambar (dengan kolom gambar kosong)
6. Poster (gambar bumi dan lapisannya, matahari dan lapisannya, macam-macam batuan, dan jenis-jenis tanah).

Cara penggunaan dalam pembelajaran:

1. Kegiatan menyusun potongan-potongan kartu gambar
 - a. Siswa dibagi dalam kelompok (5 kelompok).
 - b. Alat dibagikan kepada masing-masing kelompok (5 kelompok) masing-masing kelompok mendapat 10 potongan kartu gambar berbeda.
 - c. Masing-masing kelompok harus menyusun kartu gambarnya menjadi gambar yang utuh dan benar.
 - d. Antar kelompok harus saling memberi (tidak boleh meminta dari kelompok lain) untuk mencari pasangan kartu gambarnya masing-masing.
 - e. Dalam jangka waktu yang ditentukan, semua harus sudah tersusun dengan benar.

2. Kegiatan menyusun cerita bergambar:
 - a. Siswa dibagi dalam kelompok (5 kelompok).
 - b. Setiap kelompok mendapat satu bagan cerita atau kalimat cerita dengan kolom gambar yang kosong dan mendapat kartu gambar yang akan ditempelkan pada kolom gambar.
 - c. Dalam jangka waktu yang ditentukan, semua kolom gambar yang kosong harus sudah terisi dengan kartu gambar yang tepat.
 - d. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah meningkatnya prestasi belajar siswa kelas 5 SDN 2 Pringsewu Timur dalam Pendidikan IPA tentang Struktur Bumi dan Matahari dengan menggunakan media gambar mencapai 85% dari jumlah siswa sesuai KKM 60.

J. Jadwal Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester genap Tahun pelajaran 2009-2010. Selama empat bulan dalam dua siklus tindakan, dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2010.

Tabel: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	Waktu	Pelaksana	Keterangan
1	PERSIAPAN - Menyusun konsep pelaksanaan - Menetapkan jadwal - Menyusun instrumen - Pengesahan	22 s/d 27 Februari- 2010	Peneliti dan kolaborator	

2	PELAKSANAAN <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan kelas dan alat - Melaksanakan siklus I - Melaksanakan siklus II 	1 s/d 6 Maret 2010 8 s/d 20 Maret 2010 22 dan 31 Maret 2010	Guru dan siswa Guru dan kolaborator	
3	PELAPORAN <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan konsep laporan - Pengesahan dan penyerahan Laporan 	5 s/d 17 April 2010 Mei 2010	Guru dan Kepala Sekolah	